

# APLIKASI KONSEP MULTIFUNGSI DALAM DESAIN INTERIOR STUDIO LOFT UNTUK OPTIMALISASI AKTIVITAS KERJA DAN RELAKSASI PENGGUNA

Angelia Denisha Kristama<sup>1</sup> & Mariana<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Desain Interior, Universitas Tarumanagara Jakarta  
Email: [angelia.615220009@stu.untar.ac.id](mailto:angelia.615220009@stu.untar.ac.id)

<sup>2</sup>Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Tarumanagara Jakarta  
Email: [mariana@fsrd.untar.ac.id](mailto:mariana@fsrd.untar.ac.id)

## ABSTRACT

*The limited availability of land due to the increasing population in Indonesia has become a pressing issue in the modern era. This condition has caused property prices to rise each year, prompting many Indonesians to choose apartment living. Therefore, this research focuses on the application of multifunctional interior design to optimize user comfort and productivity in studio loft. The study explores various aspects of design, including concepts, sizes, layouts, as well as elements that contribute to achieving a balance between work functions and relaxation. Additionally, the importance of interior design that aligns with user character and needs is a key focus to ensure that studio lofts can enhance productivity and create an optimal work environment through efficient space utilization. This study is based on data obtained through direct observations, including visits to studio loft apartment projects, as well as analysis of information from various sources, such as books, websites, and articles that have been carefully selected by the researcher to create an in-depth review. This research is aimed at studio apartment users to facilitate their transition between work activities and relaxation without compromising the primary function of the studio loft-type apartment. By being thoughtfully designed, studio lofts can offer an efficient and productivity-supporting living experience, making them an ideal solution for individuals with modern lifestyle.*

**Keywords:** housing, interior design, multifunctional, optimize, studio loft

## ABSTRAK

Keterbatasan lahan yang disebabkan oleh meningkatnya populasi di Indonesia telah menjadi isu yang mendesak pada era modern saat ini. Kondisi ini menyebabkan harga properti meningkat setiap tahunnya sehingga banyak masyarakat Indonesia memilih untuk tinggal dalam apartemen. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada penerapan desain interior multifungsi untuk mengoptimalkan kenyamanan dan produktivitas pengguna dalam studio loft. Penelitian ini mengeksplorasi berbagai aspek desain termasuk konsep, ukuran, tata letak, dan gaya studio loft, serta elemen-elemen yang berperan dalam menciptakan keseimbangan antara fungsi kerja dan relaksasi. Melalui pendekatan yang tepat, studio loft dapat menjadi ruang yang tidak hanya fungsional tetapi juga estetis, memberikan kenyamanan serta mendukung aktivitas sehari-hari secara optimal. Kajian ini menggunakan data-data yang diperoleh melalui observasi berupa kunjungan ke proyek apartemen dengan tipe studio loft serta analisis data dari berbagai sumber termasuk buku, website, dan artikel yang telah disaring oleh peneliti menjadi suatu kajian yang mendalam. Penelitian ini ditujukan kepada pengguna apartemen studio loft untuk mempermudah mereka beralih antara aktivitas kerja dan relaksasi tanpa mengorbankan fungsi utama dari hunian apartemen dengan tipe studio loft. Dengan demikian penelitian ini berkontribusi dalam mengeksplorasi strategi desain studio loft dirancang secara inovatif mampu memberikan pengalaman hunian yang efisien, serta mendukung produktivitas menjadi solusi ideal bagi individu dengan gaya hidup modern.

**Kata Kunci:** desain interior, hunian, multifungsi, optimalisasi, studio loft

## 1. PENDAHULUAN

Dengan adanya isu keterbatasan lahan yang semakin mendesak di era modern ini terutama dengan pertumbuhan populasi yang terus meningkat dan urbanisasi yang pesat (Giri & Utami, 2024). Harga properti rumah meningkat tiap tahun membuat masyarakat lebih memilih untuk tinggal di apartemen dibandingkan memiliki rumah. Berdasarkan data dari Yonatan (2024) sejak tahun 2019 harga properti telah meningkat sebesar 10,90%, spesifikasinya harga rumah naik 11,19% sedangkan untuk harga apartemen naik 5,52%. Salah satu konsep hunian yang semakin populer di kalangan profesional muda, serta individu yang menginginkan ruang kerja serta tempat tinggal dalam satu area yaitu apartemen dengan tipe studio loft. Dengan keterbatasan luas

ruang, penting untuk menerapkan desain interior yang multifungsi guna meningkatkan efisiensi dan kenyamanan.

Sebelum memahami konsep desain ruang, penting bagi kita untuk memahami definisi dari sebuah ruang. Menurut Havier (2022), Plato menyebutkan bahwa ruang merupakan sesuatu yang dapat terlihat dan teraba, menjadi teraba karena memiliki karakter yang jelas berbeda dengan semua unsur lainnya. Sedangkan menurut seorang filsuf Jerman berpendapat bahwa ruang bukanlah sesuatu yang obyektif atau nyata tetapi merupakan sesuatu yang subyektif sebagai hasil pikiran dan perasaan manusia. Bila pengertian kedua tersebut digabungkan akan mengartikan bahwa ruang terbentuk karena adanya perubahan dari berbagai jenis elemen seperti dinding, plafon, dan lantai yang menghidupkan suasana sebuah ruang.

Konsep multifungsi dalam desain interior memungkinkan satu ruang memiliki berbagai macam kegunaan, sehingga aktivitas kerja dan relaksasi dapat berjalan secara optimal tanpa mengorbankan estetika dan fungsi utama dari studio loft. Penerapan konsep multifungsi dalam desain interior terdiri dari berbagai aspek, seperti pemilihan furnitur modular, sistem pencahayaan yang adaptif, serta tata letak yang fleksibel. Penggunaan elemen desain interior pada apartemen tipe studio loft dapat disesuaikan dengan kebutuhan pengguna sangat penting agar studio loft tidak hanya menjadi tempat tinggal, namun juga mendukung produktivitas kerja serta kenyamanan saat beristirahat. Selain itu, strategi pemanfaatan ruang yang efektif akan membantu menciptakan keseimbangan antara aktivitas kerja dan pribadi dalam lingkungan yang terbatas.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi berbagai macam pendekatan desain interior yang dapat diterapkan dalam apartemen tipe studio loft untuk menciptakan ruang yang nyaman, fungsional, serta estetis. Melalui pemahaman karakteristik dan kebutuhan pengguna, desain yang dihasilkan dapat meningkatkan efektivitas kerja serta memberikan atmosfer yang mendukung untuk relaksasi. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat menemukan solusi yang inovatif dalam mengoptimalkan apartemen tipe studio loft sebagai ruang multifungsi yang sesuai dengan gaya hidup modern.

## **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian secara kualitatif. Penelitian kualitatif memiliki sifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis, dalam prosesnya penelitian kualitatif lebih menonjolkan pada landasan teori yang dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan (Ramadhan, 2021). Penelitian kualitatif memperoleh data utama dari observasi berupa kunjungan ke proyek apartemen studio loft dan berdasarkan data-data dari buku, website serta artikel yang telah disaring oleh peneliti menjadi suatu kajian yang mendalam. Pendekatan penelitian kualitatif digunakan untuk memahami suatu fenomena secara mendalam dengan menggambarkan data secara sistematis tanpa adanya data yang dianalisis secara statistik atau melalui perhitungan.

Metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan deskripsi serta penjelasan hasil penelitian secara sistematis dan mendalam. Pendekatan ini digunakan untuk memahami fenomena yang diteliti melalui analisis data yang bersifat non-numerik, sehingga dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam dan kontekstual terhadap suatu permasalahan. Dalam penulisan laporan penelitian kualitatif berisi kutipan-kutipan data (fakta) yang diungkap di lapangan untuk memberikan dukungan terhadap apa yang disajikan dalam laporannya (Anggito & Setiawan, 2018) Maka dari itu, metode

penelitian ini sangat tepat untuk dijadikan sebagai dasar penelitian dikarenakan metode ini dapat menggambarkan konsep multifungsi pada studio loft dengan mendalam.

Data-data yang diperoleh berasal dari berbagai sumber seperti buku, artikel, jurnal dan website yang membahas konsep multifungsi dalam desain interior apartemen tipe studio loft. Kemudian informasi tersebut dianalisis secara mendalam dengan dukungan visual berupa gambar yang relevan dengan penelitian. Paparan gambar bertujuan untuk menggambarkan desain furnitur multifungsi, dinding atau partisi yang fleksibel serta pembagian zona pada studio loft sehingga menjadi apartemen yang efisien untuk melakukan aktivitas. Dengan adanya analisis ini serta pendekatan yang sistematis penelitian ini dapat memberikan wawasan mengenai strategi optimal dalam desain interior apartemen tipe studio loft yang fungsional dan nyaman.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Desain interior sebuah apartemen harus dirancang secara kompleks dengan mempertimbangkan berbagai elemen untuk menciptakan ruangan yang fungsional serta nyaman. Ruangan pada setiap hunian baiknya memiliki karakteristik serta kepribadian tersendiri sesuai dengan kebutuhan penghuninya. Hal ini dapat diamati pada Gambar 1, yang memperlihatkan bahwa karakteristik pengguna apartemen ini cenderung menyukai hal yang sederhana serta tata ruang yang teratur. Gaya desain yang sesuai bagi penghuni apartemen dapat berupa konsep modern minimalist yang mengangkat tema kesederhanaan, rapi tanpa menggunakan elemen yang berlebihan serta menggunakan warna yang natural atau alami seperti warna coklat.

**Gambar 1**  
*Apartemen studio loft*



Pada hunian apartemen tipe studio loft ini memiliki lahan yang tidak luas atau dapat dikatakan sangat terbatas, maka dari itu diperlukan sebuah pendekatan interior yang mapan. Strategi yang umumnya diterapkan oleh para desainer yaitu memanfaatkan furnitur multifungsi. Dari hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti mendapatkan fakta bahwa kata multifungsi memiliki pernyataan suatu barang, produk, atau mebel maupun ruang memiliki fungsi yang beragam bahkan lebih dari satu. Metode ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi ruangan apartemen serta memudahkan penghuni dalam menjalankan berbagai macam aktivitas sehari-hari dengan lebih efektif.

Konsep multifungsi dalam desain interior merupakan pendekatan yang diterapkan pada ruang dengan luas terbatas untuk mengoptimalkan penggunaan area secara efisien. Konsep ini memungkinkan suatu elemen, baik berupa furnitur maupun ruang, memiliki lebih dari satu fungsi sehingga dapat menghemat tempat tanpa mengorbankan kenyamanan dan estetika

ruangan. Dalam penerapannya konsep multifungsi sering digunakan pada apartemen tipe studio, hunian kecil, maupun ruang kerja modern. Contohnya tempat tidur yang dapat dilipat dan berubah menjadi sofa, tempat tidur yang dilipat ke dalam dinding, meja yang dapat dilipat, meja makan yang juga dijadikan sebagai partisi atau pembatas ruang, serta dinding yang dijadikan rak penyimpanan.

Dengan demikian penghuni dapat memanfaatkan setiap sudut ruangan secara maksimal tanpa perlu menambah banyak perabot yang dapat membuat ruangan terasa sempit dan sesak. Hal ini juga membuat penghuni apartemen studio loft menjadi tidak terbebani dengan adanya batasan ukuran hunian mereka untuk melakukan aktivitas sehari-hari. Selain itu, desain multifungsi dapat meningkatkan fleksibilitas penggunaan ruang, memungkinkan penghuni untuk menyesuaikan tata letak sesuai dengan kebutuhan dan aktivitas yang berlangsung. Hasil analisis menyatakan bahwa tata letak interior hunian terutama apartemen harus disesuaikan dengan gaya hidup atau kebiasaan penghuninya sehingga ketika melakukan aktivitas penghuni tetap merasa nyaman dan telah sesuai dengan kebiasaan pribadi penghuni.

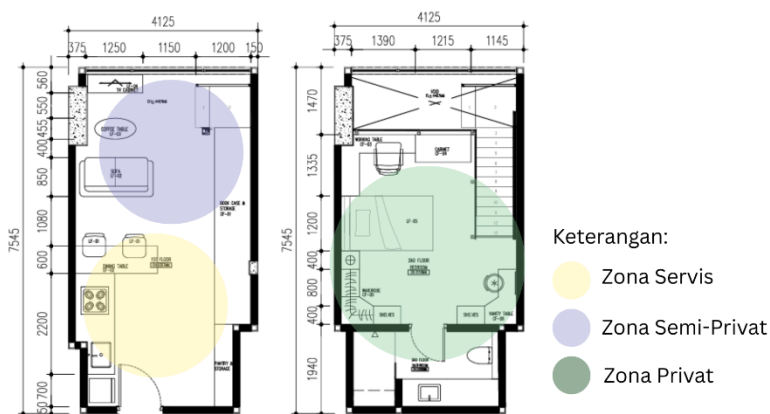
Berdasarkan hasil analisis, peneliti mengungkapkan bahwa penggunaan konsep multifungsi dalam desain interior ruangan memiliki beberapa keuntungan. Keuntungan mendasar yaitu dengan memilih menggunakan partisi dibandingkan dinding bata. Hal ini dapat membuat penghuni menghemat biaya karena partisi dapat dibongkar sewaktu-waktu apabila ingin melakukan desain ulang ruangan dengan penataan yang berbeda. Selain itu, minimnya penggunaan furnitur pada hunian membuat ruangan terasa lebih luas serta terlihat lebih rapi dan menghemat luas ruangan yang ada, kemudian dengan furnitur yang tidak terlalu banyak penghuni juga lebih menghemat biaya pemeliharaan karena tidak banyak perabotan yang harus dirawat atau diganti ketika rusak. Tata letak furnitur yang sederhana membuat ruangan menjadi lebih estetik, minimalis, rapi, dan terkesan elegan sehingga jika dilihat dari segi estetika, ruangan tetap mempertahankan tampilan yang harmonis dengan gaya desain modern. Furnitur multifungsi juga dapat menyesuaikan dengan aktivitas penghuni karena desainnya yang sangat fleksibel sehingga penghuni dapat menggunakan furnitur dengan lebih efektif.

### **Pembagian zona apartemen**

Aspek fundamental dalam sebuah hunian dalam konteks ini apartemen adalah adanya pembagian zona ruangan yang bertujuan untuk menciptakan tata ruang yang terstruktur, teratur, fungsional, serta nyaman bagi penghuni. Hasil analisis menyatakan bahwa secara umum pembagian area atau zona ruang dibedakan berdasarkan jenis aktivitas yang dilakukan oleh penghuni seperti area untuk aktivitas yang memerlukan privasi akan semakin jauh dari area umum. Pembagian zona ruangan ini memudahkan seorang desainer interior untuk merancang ruang sesuai dengan kebutuhan serta aktivitas yang terdapat di dalamnya sehingga setiap area dapat dimanfaatkan secara optimal. Konsep pembagian zona ruang juga berperan dalam meningkatkan kenyamanan serta produktivitas bagi penghuni.

## Gambar 2

### Zona ruangan apartemen studio loft



Berdasarkan denah yang di tunjukan pada Gambar 2 di atas, dalam hunian apartemen tipe studio loft zona ruangan dibagi menjadi beberapa area yaitu: (a) area privat di lantai 2, berisi kamar tidur dan kamar mandi; (b) area semi-privat di lantai 1, berisi ruang tamu; dan (c) area servis terletak di lantai 1, berisi dapur dan ruang makan.

Pembagian zona ini akan membuat aktivitas penghuni menjadi lebih efektif karena setiap zona berisi ruangan yang saling berhubungan atau berkaitan satu sama lain misalnya area dapur dengan ruang makan. Kedua area ini masih saling terikat satu sama lain maka dari itu, jarak antar kedua ruangan harus berdekatan. Pembagian area hunian apartemen studio loft harus memperhatikan kebutuhan ruang, umumnya lantai 1 digunakan sebagai area menerima tamu dan melakukan aktivitas berat seperti memasak, kemudian lantai 2 digunakan sebagai area untuk melakukan aktivitas dengan intensitas rendah seperti relaksasi dan beristirahat.

Area privat merupakan area yang digunakan untuk melakukan aktivitas personal atau aktivitas dengan intensitas yang rendah dibandingkan area lainnya, pada area ini terdapat kamar tidur, kamar mandi, dan meja kerja. Area privat terletak di lantai 2 menjadi tempat istirahat yang utama dengan desain yang berfokus pada kenyamanan dan privasi. Selain itu juga, area privat memberikan ruang yang membuat penghuni untuk bekerja dengan tingkat fokus yang tinggi. Keberadaan area privat ini sangat penting sehingga penghuni memiliki tempat untuk memenuhi kebutuhan pribadinya.

Area semi-privat digunakan sebagai ruangan untuk menerima tamu serta menjadi tempat berkumpul bersama teman dan keluarga yang nyaman. Aktivitas yang dikakukan di area ini termasuk aktivitas sedang seperti menonton TV, berinteraksi, dan makan. Area ini mencakup ruang tamu dan ruang makan, dirancang untuk memberikan suasana yang hangat dan santai. Desain interior pada area ini mengutamakan pencahayaan alami yang berasal dari jendela serta tata letak furnitur yang mendukung adanya interaksi sosial seperti sofa, TV, meja kecil, dan sebagainya.

Sedangkan pada area servis merupakan tempat yang digunakan untuk melakukan aktivitas dengan intensitas yang berat seperti memasak dan mencuci. Area ini di desain dengan sedemikian rupa untuk memaksimalkan fungsi ruangan yang terbatas dengan menggabungkan aktivitas memasak serta mencuci baju. Pada area ini juga diperlukan lemari penyimpanan yang

fungsional, tidak hanya untuk menyimpan peralatan makan dan masak saja namun juga untuk menyimpan peralatan kebersihan seperti sapu, dan tempat sampah serta mesin cuci. Desain interior area servis ini penting untuk memerhatikan ergonomi, serta ventilasi yang baik sehingga aktivitas dapat berlangsung dengan baik.

### **Konsep multifungsi pada apartemen**

Desain interior sebuah hunian apartemen memiliki satu aspek penting yang harus diperhatikan yaitu adanya keterbatasan luas lahan. Hal ini menjadi tantangan bagi para desainer, dan harus ditangani dengan strategi yang tepat agar desain ruangan nantinya dapat digunakan oleh penghuni dengan efisien serta nyaman. Selain luas lahan yang sempit, aspek estetika juga tetap diperhatikan sehingga ruangan yang terbentuk tidak hanya fungsional namun juga rapi dan mempunyai nilai keindahan. Strategi yang dapat diterapkan oleh para desainer yaitu dengan menggunakan konsep multifungsi pada setiap sudut ruangan sehingga berbagai aktivitas tetap dapat berlangsung meskipun dengan luas lahan yang terbatas.

### **Gambar 3**

*Area dapur dan ruang makan*



Konsep multifungsi bertujuan untuk mengoptimalkan penggunaan ruang dengan mengurangi jumlah furnitur di dalam lahan yang terbatas. Konsep ini dapat diterapkan pada beberapa furnitur seperti lemari, meja, dan tempat tidur. Selain furnitur, dinding dan partisi pada ruangan yang terbatas juga dapat dimanfaatkan dengan menggabungkan beberapa aktivitas. Pada apartemen ini, dinding di lantai 1 didesain sedemikian rupa menjadi sebuah rak yang dapat digunakan untuk menyimpan barang-barang penghuni. Seperti yang di tunjukkan pada Gambar 3 meja makan terletak ditengah-tengah ruangan juga dapat dijadikan sebagai partisi atau pemisah antara area dapur dengan ruang tamu.

**Gambar 4**



*Area relaksasi lantai 2*



Pada lantai 2 terdapat area relaksasi seperti yang ditampilkan pada Gambar 4, terdapat furnitur yang menggunakan konsep multifungsi yaitu tempat tidur. Tempat tidur yang diterapkan memiliki fungsi sebagai tempat penyimpanan pada bagian bawah kasur. Laci penyimpanan ini terletak di bagian sisi kasur, penghuni dapat dengan mudah menggeser laci ketika akan mengambil atau menyimpan barang seperti buku, tas, maupun barang-barang lainnya. Dengan demikian penghuni memiliki fasilitas penyimpanan yang memadai sehingga dapat mengurangi penggunaan furnitur yang berlebihan, aktivitas penghuni juga dapat berlangsung dengan lebih mudah dan efisien. Penjabaran mengenai furnitur multifungsi yang diterapkan dalam proyek apartemen tipe studio loft dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 1**

*Penerapan furnitur multifungsi pada proyek apartemen studio loft*

No	Nama Furnitur	Keterangan	Gambar
1	Kasur dengan lemari penyimpanan	Di dalam proyek apartemen studio loft ini menggunakan tempat tidur dengan adanya laci penyimpanan yang terdapat pada sisi kasur sehingga penghuni dapat menyimpan lebih banyak barang tanpa harus menambah furnitur lain.	Kasur dengan laci penyimpanan 
2	Meja tv dengan lemari penyimpanan	Solusi lain yang digunakan pada proyek apartemen studio loft yaitu meja tv dengan rak penyimpanan di bawahnya. Penghuni memerlukan tempat menyimpan barang yang memadai namun juga harus memperhatikan luas lahan hunian, dengan adanya furnitur ini penghuni tidak perlu khawatir dengan terbatasnya luas apartemen studio loft.	Meja tv dengan rak penyimpanan 

- 3 Lemari penyimpanan dengan rak gantung

Selain dua furnitur di atas terdapat pula lemari dengan rak gantung yang terdapat di dekat pintu masuk apartemen studio loft. Lemari ini didesain untuk menyimpan barang seperti alat-alat kebersihan, kemudian rak bagian bawah dapat digunakan untuk menyimpan sepatu, dan terdapat pula rak gantung untuk meletakkan topi dan jaket yang dibutuhkan ketika akan menjalani aktivitas di luar ruangan. Furnitur ini juga sangat efektif dalam mengurangi jumlah furnitur dalam apartemen.

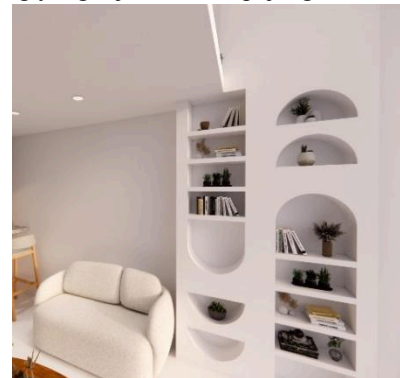
Lemari dengan rak gantung



- 4 Dinding yang dijadikan rak

Solusi selanjutnya yaitu memanfaatkan dinding menjadi rak penyimpanan yang dapat digunakan sebagai tempat untuk menyimpan barang-barang kecil. Keterbatasan luas lahan membuat penghuni membutuhkan tempat penyimpanan yang memadai sehingga barang-barang penghuni dapat terlihat rapi, terorganisir dan tidak berantakan.

Dinding yang dijadikan rak pajangan



- 5 Lemari pakaian dengan cermin

Pada proyek apartemen studio loft ini terdapat lemari pakaian dengan cermin di dalamnya. Furnitur ini menjadi salah satu produk yang digemari oleh kaum perempuan, dengan demikian penghuni tidak perlu menggunakan paku dan palu untuk memasang cermin di dinding melainkan dapat dipasang di dalam lemari dengan menggunakan sistem rel yang dapat dengan mudah digeser ketika akan digunakan.

Lemari dengan cermin lipat



- 6 Rak modular di dalam lemari penyimpanan

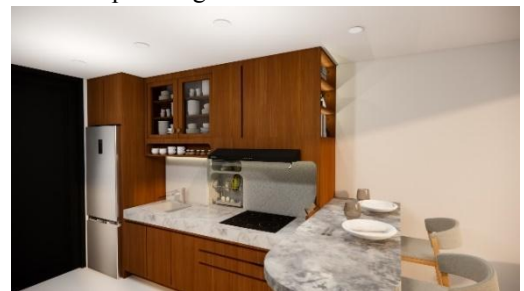
Solusi penyimpanan yang dapat menghemat tempat, dengan desain yang fleksibel rak ini dapat menyesuaikan kebutuhan setiap penggunaannya. Rak ini biasanya diaplikasikan ke dalam lemari dengan menempelkannya ke bagian dalam lemari. Ketika akan digunakan pengguna cukup menarik rak ke bawah, setelah selesai digunakan pengguna hanya tinggal mendorong rak tersebut hingga kembali masuk ke dalam lemari.

Rak modular pada lemari penyimpanan



- 7 Sisi lemari yang dijadikan rak penyimpanan
- Desain lemari dapur disesuaikan dengan kebutuhan pengguna. Bagian bawah lemari terdapat laci untuk menyimpan alat makan, kemudian bagian atas dapat digunakan untuk menyimpan alat-alat masak, serta terdapat rak untuk menyimpan bumbu dapur. Pada sisi lemari dapur dekat dengan meja makan terdapat rak penyimpanan untuk menyimpan barang-barang kecil.

Lemari dapur dengan rak kabinet



- 8 Meja makan sebagai pembatas ruangan
- Solusi berikutnya yaitu meja makan yang dijadikan sebagai pembatas ruangan antara area dapur dengan ruang tamu. Hal ini dapat membuat ruangan menjadi lebih terbuka serta menyatu namun tetap terdapat pembagian area di dalamnya. Pembagian area yang tertata ini membuat sirkulasi penghuni menjadi lebih luas serta teratur dan tidak bertabrakan satu aktivitas dengan aktivitas lainnya.

Meja makan pembatas ruangan



Selain furnitur multifungsi yang ditampilkan pada tabel di atas, hasil analisis menunjukkan terdapat beberapa konsep multifungsi lain yang dapat diterapkan pada hunian apartemen seperti meja kerja lipat, meja makan dengan laci, sofa ranjang (*sSofa bed*), sofa dengan ruang penyimpanan, dan meja makan lipat. Penggunaan furnitur multifungsi dapat menjadi salah satu solusi yang efektif dalam hunian dengan luas yang terbatas sehingga menghasilkan ruangan yang terkesan luas dan minimalis.

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Hunian apartemen tipe studio loft termasuk salah satu hunian dengan lahan yang terbatas, maka dari itu penempatan serta penggunaan furnitur dan elemen desain interior ruangnya harus diperhatikan dengan baik agar setiap sudut ruangan memiliki fungsi yang dapat digunakan oleh penghuni dalam melakukan aktivitas sehari-harinya. Salah satu solusinya yaitu dengan menerapkan konsep multifungsi pada elemen desain seperti dinding dan partisi serta furniturnya. Dengan adanya kemajuan teknologi pada jaman sekarang, konsep multifungsi dapat diterapkan melalui berbagai macam cara mulai dari produk-produk furnitur yang bervariasi hingga

pemanfaatan dinding dan partisi. Pembagian zona ruangan juga membantu penghuni untuk melakukan aktivitas mereka dengan efisien karena jarak antar ruangan yang saling berhubungan sangat dekat sehingga meminimalisir pergerakan yang terjadi. Dengan demikian, saran untuk penelitian selanjutnya dapat mengkaji lebih dalam terkait dengan konsep multifungsi yang dapat diterapkan pada hunian rumah tinggal maupun bangunan publik.

### **Ucapan Terima Kasih**

Peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyelesaian makalah ini baik dalam dukungan berupa materi maupun data-data yang digunakan pada pembahasan penelitian ini sehingga penelitian dapat terselesaikan dengan baik. Pertama penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak kampus Universitas X yang telah menyediakan kesempatan ini sehingga penulis mendapatkan kesempatan untuk membuat penulisan penelitian yang nantinya dapat menjadi publikasi penulis. Kemudian penulis juga ingin menyampaikan terima kasih kepada pihak PT. X karena telah menyediakan data-data yang membantu memenuhi kebutuhan penulisan penelitian ini sehingga menjadi sebuah penelitian yang utuh.

### **REFERENSI**

- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak Publisher.
- Anwar, H., Handayani, T. W., Handayani, H. (2016). *24 desain 3in1 ruang multifungsi*. Griya Kreasi.
- Giri, K. R. P., & Utami, N. K. Y. (2024). *Perancangan interior cabin (small living trend)*. CV. Intelektual Manifes Media.
- Havier, M. R. (2022). *Material interior pembangun suasana ruang*. Aliansi Desainer Produk Industri Indonesia (ADPII).
- Yonatan, A. Z (2025, Januari, 26). Harga properti perumahan naik pada 2024. *GoodStats*. <https://goodstats.id/article/indeks-harga-properti-perumahan-naik-pada-2024-MeYVf>.